

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang peran karakter eksekutif dalam memoderasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 dengan sampel yang digunakan adalah 112 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda dan regresi moderasi (MRA). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Selain itu hasil menunjukkan bahwa karakter Eksekutif tidak mampu memoderasi pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Karakter Eksekutif, Komisaris Independen, Komite Audit, Penghindaran Pajak.

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the role of executive character in moderating the effect of corporate governance on tax avoidance. The research was conducted at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 with the sample used was 112 companies. The sample selection used purposive sampling method. The data analysis used classical assumption test, hypothesis testing used multiple linear regression and moderated regression (MRA). This test is carried out with the help of SPSS. The test results in this study indicate that the Independent Commissioner and the Audit Committee have a negative effect on tax avoidance. In addition, the results show that the character of the Executive is unable to moderate the influence of the Independent Commissioner and the Audit Committee on tax avoidance.

Keywords: *Audit Committee, Executive Character, Independent Commissioner, Tax Avoidance.*